

IMPLEMENTASI PASAL 287 UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN TERHADAP PELAKU PELANGGARAN RAMBU- RAMBU LALU LINTAS DI KABUPATEN BULELENG

Oleh

Putu Angga Pramudia Putra, Nim. 2014101067

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengkaji dan mengkaji bagaimana penerapan Pasal 287 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kabupaten Buleleng terhadap pelanggar rambu lalu lintas. (2) Menelaah dan menilai kendala-kendala yang harus diatasi Polres Buleleng dalam rangka penegakan Pasal 287 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap pihak yang tidak menaati rambu lalu lintas di Kabupaten Buleleng. Kajian hukum empiris bersifat kualitatif dan deskriptif. Informasi yang diperoleh dari wawancara, studi dokumen, dan observasi. Dokumen hukum berupa statuta, jurnal, artikel, literatur, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan topik yang diteliti memberikan dukungan terhadap penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pasal 287 UU LLAJ belum diterapkan sebaik mungkin di Kabupaten Buleleng. Hal ini disebabkan Pasal 287 UU LLAJ hanya bersifat fungsional dari segi substansi dan susunannya saja; dari segi budaya masyarakat masih belum efektif karena individu tersebut masih kurang kesadaran diri. (1) Tantangan utama dalam penerapan Pasal 287 UU LLAJ di Kabupaten Buleleng salah satunya adalah aspek budaya yang harus diatasi oleh petugas Satlantas Buleleng, karena masih kurangnya pemahaman di kalangan pengemudi.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Pelanggaran Rambu-Rambu Lalu Lintas, Pasal 287 UU No 22 Tahun 2009

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 287 OF LAW NUMBER 22
OF 2009 CONCERNING TRAFFIC AND ROAD
TRANSPORTATION AGAINST PERFORMERS OF
VIOLATIONS OF TRAFFIC SIGNS IN BULELENG DISTRICT**

By

Putu Angga Pramudia Putra, Nim. 2014101067

Legal Studies Program

ABSTRACT

The purpose of this study is to: (1) Assess and examine how Article 287 of Law Number 22 of 2009 about Road Traffic and Transportation is being applied in Buleleng Regency to those who violate traffic signs. (2) Examine and assess the obstacles that the Buleleng Police had to overcome in order to enforce Article 287 of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation against those who disobey traffic signs in the Buleleng Regency. Empirical legal study is qualitative and descriptive in character. information obtained from interviews, document studies, and observations. Legal documents include statutes, journals, articles, literature, and scientific papers pertinent to the topic under study provide support for this research. The study's findings indicate (1) The implementation of Article 287 of the LLAJ Law in Buleleng Regency has not been implemented optimally. This is because Article 287 of the LLAJ Law is only implemented in terms of substance and structure, but in terms of the culture of the people it is still not effective because there is still a lack of self-awareness among the people themselves. (2) The inhibiting factor faced by the Buleleng Police Traffic Unit police in implementing Article 287 of the LLAJ Law in Buleleng Regency, namely from a cultural perspective, is one of the biggest obstacles in implementing this article because there is still a lack of awareness among motorists.

Keywords: *Law Enforcement, Violation of Traffic Signs, Article 287 of Law No. 22 of 2009*